

PESAN MIMBAR YABES

Minggu, 21 Februari 2021

Firman Tuhan oleh : Pdt. Daud Widodo, M.A. (Gembala Jemaat)

“ MENGHARGAI WAKTU “

Nats ; Ef. 5 :15 – 17 :

Karena itu, perhatikanlah dengan seksama, bagaimana kamu hidup, janganlah seperti orang bebal, tetapi seperti orang arif, dan pergunakanlah waktu yang ada, karena hari-hari ini adalah jahat. Sebab itu janganlah kamu bodoh, tetapi usahakanlah supaya kamu mengerti kehendak Tuhan.

Nasehat dalam nats ini adalah agar hidup orang percaya menjadi terang atau kesaksian bagi dunia ini, dalam seluruh hidup.

Salah satu cara **agar Kita Hidup menjadi TERANG** ketika kita dapat mempergunakan Waktu / Kesempatan dengan bijaksana, bukan sebagai orang Bodoh, tetapi orang bijaksana yang tidak sembrono dalam hidup

KITA HARUS MENGHARGAI WAKTU yang TUHAN berikan.

Mengapa Kita Harus Menghargai Waktu:

1. Karena Waktu itu Terbatas

Ayub 14:1: *Manusia itu lahir dari perempuan , singkat umurnya dan penuh kegelisahan*

Maz.39:5-6 : *“ Ya Tuhan,beritahukanlah kepadaku ajalku, dan apa batas umurku, supaya aku mengetahui betapa fananya aku. Sungguh, hanya beberapa teleepap saja KAUtentukan umurku; bagi-Mu hidupku seperti sesuatu yang hampa . Ya setiap manusia hanyalah kesia-saian*

Mz. 90:10 : *Masa hidup kami tujuh puluh tahun dan jika kami kuat , delapan puluh tahun dan kebanggaannya adalah kesukaran dan penderitaan sebab berlalunya buru-buru dan kami melayang lenyap.*

Dari segi jam,hari, bulan & Tahun kita memiliki kesempatan hidup sangat terbatas. Dalam waktu yang terbatas ini maka harus digunakan dan dihargai semaksimal mungkin

2. Karena Waktu itu Berubah

Yak. 4 : 14 : *sedang kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Apakah arti hidupmu? Hidupmu itu sama seperti uap yang sebentar saja kelihatan lalu lenyap*

Mz. 103 : 15-16 :

Adapun manusia, hari-harinya seperti rumput, seperti bungaⁱ di padang demikianlah ia berbunga; apabila angin melintasinya,ⁱ maka tidak ada lagi ia, dan tempatnya tidak mengenalnya lagi.

Yes. 40:6-8 : *Ada suara yang berkata: "Berserulah!" Jawabku: "Apakah yang harus kuserukan?" "Seluruh umat manusia adalah seperti rumput dan semua semaraknya seperti bunga di padang. Rumput menjadi kering, bunga menjadi layu, apabila TUHAN menghembusnya dengan nafas-Nya. Sesungguhnya bangsa itu seperti rumput. Rumput menjadi kering, bunga menjadi layu, tetapi firman Allah kita tetap untuk selama-lamanya .*

Ini tentang keadaan atau bisa dikatakan nasib tiap orang itu tidak selalu sama. Orang yang sehat, tiba-tiba bisa sakit, orang kaya tiba-tiba bisa miskin, orang yang malang tiba-tiba bisa beruntung dan seterusnya. Karena itu dalam segala keadaan , maka waktu yang dipercayakan Tuhan untuk dijalani harus digunakan sebaik mungkin. Selalu disyukuri dan diisi dengan hal-hal baik, produktif dan bermanfaat. Jika dalam keadaan baik tetap bersyukur rendah hati, jika dalam keadaan buruk tetap bersyukur bersemangat dan tidak perlu kehilangan pengharapan, sebab keadaan hidup bisa saja berubah setiap saat.

3. Karena Waktu itu Tidak dapat Diulang

Maz. 37: 25 : *Dahulu aku muda sekarang telah menjadi tua...*

Mat 27 :3-5 : *Pada waktu Yudas, yang menyerahkan Dia, melihat, bahwa Yesus telah dijatuhi hukuman mati, menyesallah ia. Lalu ia mengembalikan uang yang tiga puluh perak itu kepada imam-imam kepala dan tua-tua, dan berkata: "Aku telah berdosa karena menyerahkan darah orang yang tak bersalah." Tetapi jawab mereka: "Apa urusan kami dengan itu? Itu urusanmu sendiri! Maka iapun melemparkan uang perak itu ke dalam Bait Suci,ⁱ lalu pergi dari situ dan menggantung diri.*

Filp. 3: 13 -14 :

Yang sudah terjadi tak dapat diulang, jangan menyesal yang sia-sia; PANDANG KE DEPAN (KEKEKALAN)

Apa yang telah terjadi dan kita lewati tidak akan dapat diulang lagi. Karena itu penyelesaian yang berlarut-larut dengan terus mengingat masa lalu akan sangat merugikan, apalagi itu hal-hal buruk yang menyakitkan, mengecewakan. Penyesalan yang hanya akan membuat waktu dan energi. Gunakan sebagai pelajaran dan terus pandang ke depan. Terlebih pandang kekekalan , sehingga waktu yang sekarang akan diisi dengan hal-hal yang baik, bukan yang buruk

4. Karena Waktu itu akan Berhenti

Mat. 24: 35, Mark 13:31, Luk 16:17 : *Langit dan bumi akan berlalu tetapi perkataan-Ku tidak akan berlalu*

Wahy. 20 : 12

: Dan aku melihat orang-orang mati, besar dan kecil berdiri di hadapan tahta itu. Lalu dibuka semua kitab . Dan dibuka juga sebuah kitab yang lain, yaitu kitab kehidupan . Dan orang-orang mati dihakimi menurut perbuatan mereka, berdasarkan apa yang tertulis di dalam kitab-kitab itu.

langit bumi & segala yang Hidup akan berakhir, berhenti Ketika waktu TUHAN sudah tiba atasnya. Jadi kesempatan akan berakhir, tetapi masih ada yang harus dipertanggungjawabkan kelak. Menyadari hal ini maka sudah seharusnya kita menggunakan waktu, menghargai waktu sebaik mungkin.

TUHAN YESUS MEMBERKATI